

HOW RETIRED COUPLES MAKE MEANING OF FINANCIAL SECURITY THROUGH PENSION FUNDS AFTER RETIREMENT

By Vania Patricia Quinnita

ABSTRACT

This study aims to understand how a retired couple makes meaning of financial security from their pension funds after entering retirement. Although both informants receive pension funds from formal institutions, financial security is not solely determined by the availability of funds. Using a qualitative method with an interpretive paradigm and Husserl's phenomenological approach, this study explores the lived experience of two main informants, a husband and wife, with their children involved as supporting sources for triangulation. Data were obtained through in-depth interviews and analyzed through the stages of epoche, transcendental reduction, noema-noesis, intentional analysis, and eidetic reduction. The results show that the husband makes meaning of financial security through direct control over pension fund management, as a response to uncertainty and information asymmetry toward the managing institution. In contrast, the wife makes meaning of financial security through relational trust in her husband, shaped by social gender constructions embedded in Indonesian household roles. These findings indicate that bounded rationality, encompassing dimensions of agency theory, plays an important role in explaining why pension fund accounting alone is insufficient to produce a sense of financial security at the individual level.

Keywords: *Financial Security, Pension Fund, Bounded Rationality, Behavioral Accounting*

BAGAIMANA PASANGAN PENSIUNAN MEMAKNAI KEAMANAN FINANSIAL DARI DANA PENSIUN SETELAH MEMASUKI MASA PURNA TUGAS?

Oleh Vania Patricia Quinnita

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pasangan suami istri pensiunan memaknai keamanan finansial dari dana pensiun yang dimiliki setelah memasuki masa purna tugas. Meskipun kedua informan sama-sama menerima dana pensiun dari lembaga formal, keamanan finansial tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan dana tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif, paradigma interpretif, dan pendekatan fenomenologi Husserl, penelitian ini menggali pengalaman hidup dua informan utama yaitu suami dan istri, dengan melibatkan anak-anak mereka sebagai sumber pendukung dalam proses triangulasi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dianalisis melalui tahapan *epoche*, *transcendental reduction*, *noema-noesis*, *intentional analysis*, dan *eidetic reduction*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suami memaknai keamanan finansial melalui kendali langsung atas pengelolaan dana pensiun sebagai respons terhadap ketidakpastian dan ketidakseimbangan informasi terhadap lembaga pengelola. Sebaliknya, istri memaknai keamanan finansial melalui kepercayaan relasional kepada suami yang dibentuk oleh konstruksi sosial gender dalam peran rumah tangga di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa *bounded rationality*, yang di dalamnya memuat dimensi *agency theory*, berperan penting dalam menjelaskan mengapa akuntansi dana pensiun saja belum cukup untuk menghasilkan rasa aman finansial pada level individu.

Kata Kunci: Keamanan Finansial, Dana Pensiun, *Bounded Rationality*, Akuntansi Keperilakuan